

## Proses Dekomunisasi di Eropa Timur Pasca Revolusi 1989 = The Process of Decommunization in Eastern Europe Post-1989 Revolution

Fadia Fadilah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920539096&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Revolusi 1989 menandai perubahan penting dalam sejarah Eropa Timur, dengan kejatuhan rezim komunis, yang tidak hanya memunculkan demokrasi tetapi juga mengubah dinamika partisipasi masyarakat dalam politik. Transisi ini memerlukan pembaruan sosial untuk memastikan warisan komunisme tidak tertinggal dalam fondasi demokrasi yang sedang dibangun. Dekomunisasi, sebagai proses menghilangkan pengaruh komunis dan menegakkan keadilan moral atas masa lalu, menjadi kunci utama untuk memperkuat demokrasi di Eropa Timur. Tugas karya akhir ini akan berusaha membahas terkait proses dekomunisasi di enam negara Eropa Timur—Polandia, Republik Ceko, Republik Slovakia, Hungaria, Rumania, dan Bulgaria—setelah Revolusi 1989. Melalui penelusuran terhadap 44 literatur yang mencerminkan proses dekomunisasi di Eropa Timur, tulisan ini menggunakan metode taksonomi berdasarkan tiga tema utama, yaitu: (1) dasar hukum dekomunisasi, (2) lembaga dekomunisasi di Eropa Timur, (3) identitas baru sebagai transformasi sosial dan politik, dan (4) peran great power dalam pengaruh dekomunisasi. Penulis menemukan bahwa proses dekomunisasi di Eropa Timur pasca Revolusi 1989 merupakan sebuah proses yang kompleks dan beragam. Setiap negara menghadapi tantangan yang berbeda, baik dari faktor internal maupun pengaruh eksternal—seperti Barat—yang turut memainkan peran aktif. Meskipun dekomunisasi dianggap sebagai langkah penting menuju demokrasi, namun dalam implementasinya diperlukan pendekatan yang lebih mendalam untuk mencapai keadilan yang berkelanjutan.

..... The 1989 Revolution marked a significant change in the history of Eastern Europe, leading to the downfall of communist regimes and the emergence of democracy, along with a transformation in the dynamics of citizen participation in politics. This transition necessitated social renewal to ensure that the legacy of communism did not linger in the foundations of the burgeoning democracy. Decommunization, as the process of eliminating communist influence and establishing moral justice for the past, became a key factor in strengthening democracy in Eastern Europe. This thesis aims to explore the decommunization process in six Eastern European countries—Poland, the Czech Republic, Slovaks Republic, Hungary, Romania, and Bulgaria—following the 1989 Revolution. Through an examination of 44 pieces of literature reflecting the decommunization processes in Eastern Europe, this paper utilizes a taxonomy method based on three main themes: (1) the legal basis of decommunization, (2) decommunization institutions in Eastern Europe, (3) new identity as a social and political transformation, and (4) the role of great powers in the influence of decommunization. The author finds that the decommunization process in Eastern Europe after the 1989 Revolution is a complex and diverse process. Each country faces different challenges, both from internal factors and external influences, such as the West, which also plays a significant role. While decommunization is considered a crucial step towards democracy, its implementation requires a deeper approach to achieve sustainable justice.